Implementasi Nilai Agama, Moral, dan Cinta Tanah Air Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di RA Nur Salam Bendan

Nabila Elvira Azzahra[1], Rofiqotul Aini[2]
[1]Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
[2]Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: nabilaelviraazzahra@gamil.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai agama, moral, dan karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui metode bercerita di RA Nur Salam Bendan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik di RA Nur Salam Bendan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menanamkan nilai agama, moral, dan karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Implementasi nilai agama dilakukan melalui cerita yang mengandung ajaran tentang keimanan, ibadah, dan akhlak mulia. Nilai moral ditanamkan melalui cerita yang mengajarkan kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta sikap saling menghormati dan tolong-menolong. Sementara itu, karakter cinta tanah air dikembangkan melalui cerita yang mengenalkan budaya Indonesia, simbol-simbol negara, serta sikap bangga dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penerapan metode bercerita dilakukan secara menarik dengan memanfaatkan media gambar dan interaksi aktif sehingga mampu meningkatkan antusiasme anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai yang disampaikan. Dengan demikian, metode bercerita dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan nilai agama, moral, dan karakter cinta tanah air pada anak usia dini di RA Nur Salam Bendan.

Kata kunci: Nilai Agama, Moral, Karakter Cinta Tanah Air, Metode Bercerita, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to describe the implementation of religious, moral values, and the character of love for the homeland in early childhood through the storytelling method at RA Nur Salam Bendan. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects included the principal, teachers, and students at RA Nur Salam Bendan. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis used data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the storytelling method is one of the effective strategies in instilling religious, moral values, and the character of love for the homeland in early childhood. The implementation of religious values is carried out through stories containing teachings on faith, worship, and noble character. Moral values are instilled through stories that teach honesty, responsibility, discipline, as well as mutual respect and helpfulness. Meanwhile, the character of love for the homeland is developed through stories that introduce Indonesian culture, state symbols, and attitudes of pride and care for the surrounding environment. The application of the storytelling method is carried out engagingly by utilizing image media and active interaction so that it can increase children's enthusiasm in understanding and applying the values conveyed. Thus, the storytelling method can be an effective means of developing religious, moral values, and the character of love for the homeland in early childhood at RA Nur Salam Bendan.

Keywords: *Religious Values, Morals, Character of Love For the Homeland, Storytelling Method, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa emas (golden age), yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan pembentukan karakter, sikap, dan kepribadian di masa depan. Pada masa ini, penanaman nilai agama dan cinta tanah air menjadi aspek penting yang perlu diberikan sejak dini agar anak memiliki landasan moral, spiritual, serta rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya. Penanaman kedua nilai tersebut tidak hanya dilakukan melalui pembiasaan, tetapi juga melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Salah satu metode yang efektif dalam menanamkan nilai agama dan cinta tanah air adalah metode bercerita. Melalui cerita, anak lebih mudah memahami pesan moral, meneladani tokoh, serta mengembangkan kemampuan berpikir, berbahasa, dan berempati. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama, moral, dan karakter karena penyampaian materi dilakukan secara menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Nur Salam Bendan, guru telah menerapkan metode bercerita dalam kegiatan pembelajaran. Cerita yang disampaikan berkaitan dengan kisah para nabi, perilaku terpuji, serta cerita kepahlawanan Indonesia. Namun demikian, implementasi metode tersebut belum pernah dideskripsikan secara ilmiah sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaannya dalam menanamkan nilai agama dan cinta tanah air pada anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi nilai agama dan cinta tanah air melalui metode bercerita di RA Nur Salam Bendan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di RA Nur Salam Bendan dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelompok B. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, dokumentasi berupa foto kegiatan, RPPH, dan media pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di RA Nur Salam Bendan, implementasi nilai agama dan cinta tanah air melalui metode bercerita telah dilaksanakan secara terencana dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Guru menyusun kegiatan bercerita sesuai dengan tema pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Cerita yang disampaikan meliputi kisah para nabi, cerita tentang akhlak mulia, kisah tokoh pahlawan nasional, serta cerita mengenai keberagaman budaya Indonesia. Penyampaian cerita dilakukan dengan menggunakan media pendukung seperti buku cerita bergambar, boneka tangan, gambar pahlawan, dan media visual lainnya sehingga anak lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan nilai agama anak. Anak mulai menunjukkan perilaku religius, seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan terima kasih, berbagi

dengan teman, berkata jujur, serta menghormati guru dan orang tua. Guru juga memberikan penguatan terhadap perilaku positif yang ditunjukkan anak sehingga nilai-nilai agama yang diperoleh dari cerita dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, implementasi metode bercerita juga mampu menumbuhkan nilai cinta tanah air pada anak. Setelah mendengarkan cerita tentang pahlawan nasional dan keberagaman budaya Indonesia, anak mulai mengenal simbol-simbol negara, menghargai jasa para pahlawan, menyanyikan lagu kebangsaan dengan antusias, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menghargai teman yang memiliki perbedaan latar belakang. Guru mengaitkan isi cerita dengan aktivitas nyata sehingga anak lebih mudah memahami makna cinta tanah air.

Metode bercerita terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena anak terlibat secara aktif melalui kegiatan tanya jawab, diskusi sederhana, bermain peran, dan mengulang kembali isi cerita menggunakan bahasa mereka sendiri. Kondisi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan anak dalam memahami nilai-nilai karakter.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmah dan Muthmainnah (2024) yang menyatakan bahwa metode bercerita efektif dalam menanamkan nilai karakter pada anak usia dini karena cerita mampu memberikan contoh perilaku yang mudah dipahami dan ditiru oleh anak. Selain itu, penelitian Tresnawati dan Listiana (2022) juga menjelaskan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak melalui penyampaian kisah-kisah yang mengandung keteladanan.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam, pelaksanaannya seperti keterbatasan media cerita yang bervariasi, konsentrasi anak yang berbeda-beda, serta kemampuan guru dalam mengembangkan teknik bercerita yang kreatif. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi dalam memilih media, intonasi suara, ekspresi, serta variasi metode agar kegiatan bercerita semakin menarik dan efektif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bercerita dilakukan secara terencana dalam kegiatan pembelajaran harian.

Pada penanaman nilai agama, guru menyampaikan kisah para nabi, kisah anak saleh, serta cerita mengenai kejujuran, disiplin, tolong-menolong, dan rasa syukur. Setelah bercerita, guru mengajak anak berdiskusi mengenai pesan moral yang terdapat dalam cerita dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pada penanaman nilai cinta tanah air, guru menggunakan cerita tentang pahlawan nasional, simbol negara, keberagaman budaya Indonesia, serta pentingnya menjaga lingkungan sekolah dan menghormati teman yang berbeda suku maupun agama. Kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional, tanya jawab, dan permainan sederhana yang berkaitan dengan isi cerita.

Media yang digunakan berupa buku cerita bergambar, boneka tangan, gambar pahlawan, serta media visual yang menarik sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita mampu menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai agama dan cinta tanah air pada anak usia dini. Anak lebih mudah memahami pesan yang disampaikan karena cerita disajikan secara menarik, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.

Nilai agama yang ditanamkan melalui kisah nabi dan cerita islami membantu anak memahami perilaku yang baik, seperti jujur, sabar, disiplin, dan saling menghormati. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode bercerita efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui penyampaian cerita yang disertai media pendukung.

Selain itu, cerita mengenai pahlawan nasional, budaya Indonesia, dan simbol negara juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa bangga, cinta tanah air, serta menghargai keberagaman. Pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika guru menghubungkan isi cerita dengan kegiatan pembiasaan sehari-hari, seperti mengikuti upacara, menyanyikan lagu kebangsaan, menjaga kebersihan sekolah, dan menghormati teman.

Dengan demikian, implementasi metode bercerita tidak hanya meningkatkan pemahaman anak terhadap materi, tetapi juga membantu pembentukan karakter religius dan nasionalisme sejak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai agama dan cinta tanah air melalui metode bercerita di RA Nur Salam Bendan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Metode bercerita mampu membantu anak memahami serta menerapkan nilai-nilai agama, seperti berdoa, jujur, disiplin, saling menghormati, dan berbagi dengan sesama. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui pengenalan tokoh pahlawan, simbol negara, keberagaman budaya Indonesia, serta pembiasaan menjaga lingkungan dan menghargai perbedaan.

Keberhasilan implementasi metode bercerita didukung oleh perencanaan pembelajaran yang baik, penggunaan media yang menarik, serta keterlibatan aktif guru dalam memberikan keteladanan dan penguatan terhadap perilaku positif anak. Dengan demikian, metode bercerita dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan nilai agama dan cinta tanah air pada anak usia dini. Namun, guru tetap perlu meningkatkan kreativitas dalam penyampaian cerita dan penggunaan media agar pembelajaran semakin menarik, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, N. R., Hurri, I., & Munajat, A. (2025). Pengaruh Metode Bercerita dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

Rahmah, J., & Muthmainnah. (2024). Implementasi Metode Bercerita Berbasis Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Safitri, L. N., & Aziz, H. (2019). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.

Tamyis. (2022). Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), 7229–7239.

Tresnawati, S. D., & Listiana, A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. CERIA: Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif.